

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Pasawahan tahun ajaran 2022-2023, Melalui strategi pembelajaran dengan menggunakan media *virtual reality* (VR) diharapkan dapat menjadi sebuah solusi dan juga jawaban dari permasalahan proses pembelajaran saat ini agar terus dapat menciptakan sebuah kegiatan belajar mengajar yang mengedepankan aspek interaktif, modern, serta dinamis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan media pembelajaran berbasis *virtual reality* dalam pembelajaran geografi dilakukan menggunakan video 360⁰ dengan alat bantu *vr gasses* yang menerapkan prinsip dan pendekatan geografi pada materi pembelajaran fenomena geosfer berdasarkan indicator yang mendukung untuk peningkatan keterampilan *mental map*
2. Penggunaan media pembelajaran berbasis *Virtual Reality* memberikan pengaruh positif terhadap tingkat keterampilan *mental map* peserta didik di SMAN 1 Pasawahan tahun ajaran 2022-2023. Proses dalam pembelajaran geografi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berpengaruh pada tingkat keterampilan *mental map* peserta didik. Media pembelajaran berbasis *virtual reality* perlu dikembangkan untuk lebih mampu mencapai tujuan dari pembelajaran geografi, yaitu mampu mengenali wilayahnya mulai dari cakupan local, nasional dan internasional sehingga mampu berfikir kritis, menemukan jawaban dan mampu menghasilkan solusi terhadap permasalahan atau fenomena dipermukaan bumi
3. Berdasarkan hasil tes pengukuran tingkat keterampilan *mental map* peserta didik terdapat perbedaan antara hasil penerapan media pembelajaran berbasis *virtual reality* dengan penerapan media pembelajaran animasi dengan melakukan uji statistic parametrik paired-

sample T-test. Nilai Sig. yang diperoleh untuk data kelas eksperimen dan kelas control adalah 0,01 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang merupakan analisis pengaruh penggunaan media pembelajaran geografi berbasis *virtual reality* terhadap tingkat keterampilan *mental map* peserta didik di SMAN 1 Pasawahan memberikan beberapa implikasi yang meliputi :

1. Bagi Peserta Didik

Peningkatan keterampilan mental map peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *virtual reality*

2. Bagi Sekolah

Sekolah turut memfasilitasi kelengkapan media pembelajarn berbasis *virtual reality* sehingga penggunaan media ini dapat lebih meluas

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya analisis lanjutan tentang ragam materi yang dapat menggunakan media pembelajaran berbasis *virtual reality*. Sehingga kajian metari dapat lenih luas dan menjadi bahan referensi bagi bidang yang lain.

4. Bagi Pemerintah

Mendukung adanya penyaluran bantuan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran khususnya Geografi, dan juga mampu meregulasikan kedalam aturan tentang sarana penunjang wajib yang ada di tiap sekolah seperti labolatorium Geografi atau IPS.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Menjadikan media pembelajaran *virtual reality* sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran yang lebih modern dan dinamis.

2. Bagi Sekolah

Menjadikan media pembelajaran *virtual reality* media yang berbasis teknologi dan ditunjang dengan pengadaan alat bantu yang difasilitasi oleh sekolah karena memiliki fungsi serta perannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga penggunaan media ini juga menjadi lebih meluas dan dapat digunakan untuk mata pelajaran yang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan media pembelajaran berbasis *virtual reality* lebih mengkaji tentang pengembangan serta dampak dari penggunaan media pembelajaran ini. Serta mengarah pada pengemasan media dan alat bantu yang lebih menunjang proses pembelajaran dengan cakupan materi yang lebih luas.

4. Bagi Pemerintah

Lebih memperhatikan dari segi penyaluran bantuan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran khususnya Geografi, dan juga mampu meregulasikan kedalam aturan tentang sarana penunjang wajib yang ada di tiap sekolah seperti labolatorium Geografi atau IPS. Sehingga segala penggunaan alat atau media ajar dapat lebih maksimal khususnya dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *Virtual Reality* yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik.